

Sustainable Design

Planned Obsolescence?

1. Planned Obsolescence atau bisa dibilang waktu kadaluarsa yang direncanakan adalah kebijakan mendesain sebuah produk dengan jangka waktu penggunaan yang terbatas. Sehingga produk tersebut dianggap sudah kadaluarsa setelah melewati jangka waktu yang telah ditentukan.
2. Hal ini dilakukan untuk menjaga jumlah permintaan dari pembeli untuk produk yang serupa. Sehingga kegiatan ini dapat menjaga angka konsumsi dan bisnis dapat tetap berjalan karena tidak perlu mencari pangsa pasar yang baru.
3. Pertama kali dicanangkan di Inggris pada tahun 1932 untuk mengakhiri krisis ekonomi dengan cara meningkatkan konsumsi.

Phoebus Cartel

1. Berdiri tahun 1924 - 1939 dengan anggota diantaranya adalah Philips, General Electric dan Osram dengan tujuan untuk mengontrol produksi dan penjualan bohlam lampu.
2. Kartel ini menjaga harga bohlam dan membatasi usia bohlam hanya 1000 jam saja. Anggota kartel yang memiliki produk dengan usia lebih dari 1000 jam akan dikenai denda.



Jenis Planned Obsolescence

1. Kadaluarsa dari sisi teknis dan fungsi. Diraih dengan penggunaan material yang secara kualitas tidak begitu bagus atau desain dari produk yang susah untuk diperbaiki.
2. Kadaluarsa sistem. Diraih dengan membuat sistem pembuatan yang dibuat tidak berfungsi lagi.
3. Kadaluarsa dari bentuk atau estetika. Diraih dengan membuat trend.
4. Kadaluarsa dari kuantitas. Diraih dengan membuat produk tersebut secara kuantitas habis ketika digunakan.

Apa itu Sustainable Design?

Sustainable Design atau biasa disebut juga Environmental Design adalah salah satu paham desain yang mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan ketika mendesain sebuah produk atau layanan.

Prinsip dari Sustainable Design

Material yang berdampak rendah pada lingkungan; seperti material non-toxic, material yang di produksi secara sustainable, atau material daur ulang yang membutuhkan sedikit energi untuk memprosesnya.



Prinsip dari Sustainable Design

Efisiensi Energi; proses produksi dari karya desain tersebut membutuhkan energi sesedikit mungkin.



Prinsip dari Sustainable Design

Masa Penggunaan; Sebuah karya desain yang sustainable harus memiliki masa penggunaan yang panjang. Hal ini dapat diraih dengan 2 hal:

1. Penggunaan material dan proses produksi dengan kualitas tinggi sehingga produk tahan lama.
2. Produk harus dapat diperbaiki dengan sangat mudah.

Prinsip dari Sustainable Design

Emosional Produk dengan Pengguna; Produk harus dapat membangun hubungan emosional dengan pengguna sehingga pengguna tidak merasa perlu membeli produk yang baru.

Prinsip dari Sustainable Design

Reuse & Recycling; Produk, proses produksi, hingga sistem pengadaan barang harus di desain dengan pertimbangan daur ulang yang baik.

Prinsip dari Sustainable Design

Localization; Produk yang didesain dengan sustainable harus menggunakan material yang tersedia secara lokal. Hal ini untuk menghindari pengiriman material dari tempat lain yang akan menimbulkan polusi ketika proses pengiriman. Selain itu, proses produksi harus melibatkan warga lokal agar menumbuhkan perekonomian lokal.